

PERANAN FILSAFAT ILMU DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Fitri Pratiwi Futri¹, Rahma Susanti², Aprilia Nursanti³

¹ Universitas Lampung

² Universitas Lampung

³ Universitas Lampung

Email: ¹ pratiwif92@gmail.com, ² Rahmasusanti576@gmail.com, ³ aprilianursanti14@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Filsafat ilmu memiliki peran strategis dalam memberikan dasar normatif, epistemologis, dan aksiologis bagi pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila. Artikel ini mengupas peranan filsafat ilmu dalam pendidikan Pancasila di tingkat Sekolah Dasar, dengan menyoroti pentingnya pengembangan karakter dan moral siswa dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, dan kemanusiaan, tidak hanya diajarkan sebagai doktrin tetapi juga diterapkan melalui pendekatan ilmiah dan praktis yang relevan dengan kehidupan siswa. Penelitian ini menggunakan metode literature review yang memanfaatkan data dari jurnal nasional dan internasional, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk menyusun gagasan tentang bagaimana filsafat ilmu dapat menjadi kerangka berpikir dalam pembelajaran Pancasila. Analisis ini menunjukkan bahwa filsafat ilmu membantu menjelaskan nilai-nilai Pancasila secara logis, sehingga siswa tidak hanya menerima nilai-nilai tersebut tetapi juga mampu menganalisis dan menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Hasil kajian ini menegaskan bahwa penerapan filsafat ilmu dalam pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar berpotensi besar untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral dan berjiwa nasionalis. Dengan internalisasi nilai-nilai Pancasila sejak dini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Filsafat Ilmu, Pancasila, Pendidikan Dasar, Karakter Siswa, Pembelajaran Kontekstual, Nasionalisme, Pendidikan Moral.

PENDAHULUAN

Filsafat merupakan kebenaran yang komprehensif dan sering diperiksa dalam kaitannya dengan signifikansi kontekstualnya. Interaksi antara filsafat dan pendidikan berkaitan dengan kompleksitas yang melekat dalam logika. Setelah diperiksa lebih dekat, menjadi jelas bahwa filsafat dan pendidikan secara fundamental saling terkait, baik mengenai proses, lintasan, dan tujuan akhir mereka (Kurnia, 2023). Interkoneksi ini cukup rasional, karena pendidikan pada dasarnya muncul dari penyelidikan filosofis, terutama dalam ranah teori nilai, yang menyatakan bahwa individu terikat erat dengan sifat intrinsik mereka dan terus-menerus mencari rasa kesetaraan. Filosofi pendidikan dicirikan sebagai kerangka teoritis yang menganggap pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan peserta didik, sehingga memfasilitasi perkembangan mereka dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka. Filosofi pendidikan berfungsi sebagai landasan normatif yang menggambarkan tujuan dan metodologi pendidikan, sedangkan Pancasila, sebagai ideologi nasional, memberikan nilai-nilai dan prinsip etika yang harus ditegakkan sepanjang proses pendidikan. Filsafat pendidikan dan pedagogi Pancasila berkaitan erat dan saling melengkapi dalam konteks pendidikan Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai kerangka perspektif dan titik acuan bagi seluruh warga negara Indonesia di ranah urusan nasional dan negara, muncul dari suksesi pertimbangan intelektual yang mendalam oleh keturunan bangsa dan selaras dengan fondasi budaya dan normatif negara. Selain itu, Pancasila berfungsi sebagai landasan ideologis atau filsafat dasar bangsa, bercita-cita menjadi filsafat penuntun eksistensi yang memupuk persatuan dan menopang integritas bangsa dan semua elemen penyusunnya. Berbagai permasalahan terjadi di bidang pendidikan, diantaranya adalah menurunnya rasa cinta tanah air dan nasionalisme dikalangan peserta didik. Keadaan ini terutama disebabkan oleh masuknya budaya luar negeri yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan pandangan siswa, khususnya di sekolah dasar. Ada anggapan umum di kalangan pelajar bahwa budaya asing lebih modern dibandingkan budaya lokal. Cara pandang seperti ini membuat siswa menganggap nilai-nilai dan budaya bangsa yang terkandung dalam Pancasila semakin tertinggal. Maka, erat kaitannya dengan pembentukan etika siswa melalui pendidikan sekolah. Pancasila dan Cara Membangkitkan serta Membina rasa patriotisme dan nasionalisme yang mendalam

dalam populasi mahasiswa, terutama mengingat awal era globalisasi. Mengingat wacana ini, peneliti menyatakan minat yang kuat untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan komprehensif tentang pentingnya filsafat ilmu dalam kerangka pendidikan Pancasila di tingkat pendidikan dasar.

TINJAUAN PUSTAKA/ METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam komposisi artikel ini adalah tinjauan literatur, yang memerlukan pencarian komprehensif literatur ilmiah di tingkat internasional dan nasional, memanfaatkan platform seperti *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *Proquest*. Tinjauan literatur merupakan agregasi data perpustakaan yang bersumber dari beragam repositori informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian, termasuk abstrak penelitian, kritik jurnal, dan teks referensi (Sugiyono, 2011). Para penulis menggunakan tinjauan literatur sebagai kerangka kerja untuk secara sistematis mengkategorikan data dan sumber informasi yang diperiksa dalam artikel ini. Tujuan dari melakukan tinjauan literatur adalah untuk membangun landasan teoritis yang memfasilitasi penyelesaian masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka teoritis yang dihasilkan berfungsi sebagai langkah awal yang memungkinkan peneliti untuk mencapai pemahaman mendalam tentang isu-isu yang diselidiki, selaras dengan prinsip-prinsip penalaran ilmiah.. Tinjauan literatur adalah mengembangkan kerangka kerja yang jelas untuk menyelesaikan suatu masalah, yang sebelumnya telah dirinci dalam rumusan masalah (Tarigan, 2023). Kerangka metodologis penyelidikan ini digambarkan sebagai berikut: (1) Fase awal melibatkan kompilasi sistematis informasi yang berkaitan dengan filsafat pendidikan sebagaimana diartikulasikan dalam Pancasila, dicapai melalui pemeriksaan yang cermat dan dokumentasi data terkait, dengan sumber-sumber yang mencakup beragam literatur, termasuk jurnal akademik, penelitian ilmiah sebelumnya, dan teks referensi otoritatif; (2) Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan akan diartikulasikan melalui deskriptif-analitik Metodologi, dimana data yang dimasukkan berkaitan secara khusus untuk penyelidikan mengenai Pancasila dan implikasinya terhadap pendidikan; (3) Pada akhirnya, analisis komprehensif akan dilakukan untuk memperoleh wawasan konseptual atau proposisi yang relevan dengan wacana yang disajikan dalam ruang lingkup penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil *Literature Review*

No	jurnal	Penulis	Judul artikel	Tahun terbit	metode	Tujuan	kesimpulan
1	GENTA Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Yesasri, Septia Lasia Putri, Merika Setiawati, Ikhwan.	Peranan Filsafat dalam Meningkatkan Perkembangan Ilmu Pendidikan	2023	Literature review	Mengetahui peran filsafat dalam perkembangan ilmu pendidikan	Sebagai pendidikan berkenaan dengan kebenaran, filsafat memiliki peran yang begitu vital dalam sistem pendidikan. Filsafat memerintahkan cara hidup dengan memberikan arah bagi aspek yang buruk atau menyimpang dan arah untuk memperbaiki dan memperbaikinya. Ini juga melindunginya dari kebiasaan buruk, memikirkan dan mengembangkan kesejahteraan dan moral manusia, dan mendorong pengembangan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan dan pembangunan humaniora yang ideal. Jadi, filsafat sangat bermanfaat bagi pendidikan dan moral.
2	Jurnal Pendidikan Sosiologis Edusociata Volume 6, Edisi 1, Tahun 2023	Wina Roza Fahira Yesi Guspita Sari Bera Eka Putra Merika Setiawati	Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa	2023	Literature review	Untuk mengetahui peranan filsafat pendidikan dalam pembentukan moralitas siswa	Peran moral orang tua dan guru dalam mengendalikan moral dan krisis moral siswa tidak bisa diremehkan; ini adalah sesuatu yang harus mereka lakukan dengan hati-hati. Untuk menjaga keberhasilannya

	ISN: 2599- 2511 (online) ISSN: 2685- 0524 (cetak)						sehubungan dengan output dari proses pendidikan, harus ada manusia yang memiliki rasa moral yang merupakan produk proses pendidikan. Pendidikan moral sangat penting bagi kehidupan manusia. Justifikasi dari deklarasi ini didasarkan pada fakta bahwa melalui pendidikan, perkembangan moral dapat berjalan dengan baik, seimbang, jutaan manusia, dan nilai-nilai yang sesuai dengan norma.
3	Nama: De Cive: Jurnal Peneliti an Pendidi kan Pancasil a dan Kewarg anegara an Vol. 4 No. 2 Februar i 2024, Hal. 69- 75	Fathimah Azzahra	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Pancasila Sebagai Landasan Negara dalam Mengatasi Masalah Nasional	2024	Deskript if kualitati f dengan pendeka tan studi literatur.	untuk mengeksplo rasi bagaimana filsafat ilmu dan nilai- nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai alat untuk memecahka n berbagai permasalah an yang dihadapi oleh negara Indonesia, termasuk radikalisme, korupsi, dan tindakan anarkis.	Filsafat ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip Pancasila menunjukkan korelasi yang signifikan dalam mempengaruhi pandangan dunia masyarakat Indonesia. Pancasila mencakup sistem nilai ideologis yang berfungsi sebagai kerangka bimbingan di berbagai domain kehidupan. Nilai-nilai yang dikemas dalam Pancasila memberikan landasan pendidikan bagi individu untuk terlibat dalam pemikiran dan tindakan yang selaras dengan

							ideologi negara Indonesia.
4	Nama: De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume : 4 No. 3 Maret Tahun 2024 Halaman: 97-103	Yanda Putri Wulandari Kariantono	Pancasila Sebagai Filsafat Ilmu Nasional	2024	studi literatur	Mengkaji bagaimana Pancasila berperan sebagai filsafat ilmu nasional dan implementasinya dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dan jiwa nasionalis kepada rakyat Indonesia.	Penanaman nilai-nilai filsafat Pancasila dalam pendidikan diharapkan dapat membantu membentuk karakter masyarakat Indonesia yang sesuai dengan ideologi negara, serta berkontribusi pada perkembangan bangsa menuju kemajuan.
5	Jurnal Sains dan Teknologi Volume : 5 No. 2	Mardinal Tarigan Affiq Faeyza Said Hasian Simanjuntak Inda Lestari Nur 'Aini	Peranan Filsafat dalam Perkembangan Ilmu Pendidikan	2023	literatur review	mengetahui peranan filsafat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta memberikan inspirasi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal	Disiplin filsafat memiliki arti penting dalam ranah ilmu pendidikan. Ini menawarkan panduan, prinsip-prinsip dasar untuk inisiatif peningkatan, peningkatan kemajuan, dan kerangka kerja yang kuat untuk pemeliharaan sistem pendidikan. Filsafat melampaui akumulasi pengetahuan baru belaka; filsafat juga melahirkan proses pendidikan.
6	JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosif Humaniora	Winda Cicilia, Muhammad Nurwahidin, Sudjarwo	Peran Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Ips	2022	tinjauan literatur	Mengkaji dan menganalisis peran filsafat ilmu dalam pendidikan IPS, memahami	filsafat merupakan pusat dari berbagai bidang pengetahuan, termasuk pendidikan, filsafat membantu dalam merancang pendekatan

						bagaimana filsafat dapat membantu dalam membentuk tujuan dan praktik pendidikan, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dan mengatasi masalah sosial secara efektif, mengklarifikasi hubungan antara filsafat dan berbagai bidang pengetahuan, menekankan pentingnya pemahaman filosofis dalam konteks pendidikan	terstruktur untuk kehidupan sehari-hari dan kegiatan masa depan, memastikan bahwa pendidik siap untuk menyampaikan materi secara akurat kepada siswa, dan filsafat berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang pengetahuan, keberadaan, dan peran individu dalam masyarakat, sehingga memperkaya proses pendidikan
7	JOEL: Journal of Educational and Language Research	M. Mansur, Sudjarwo, Muhammad Nurwahidin	Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah	2022	Systematic Literature Review (SLR)	Tujuan dari upaya penelitian ini adalah untuk mengkaji integrasi prinsip-prinsip Pancasila ke dalam keberadaan sehari-hari dan mengevaluasi signifikansi praktis pendidikan Pancasila.	Kerangka pendidikan Pancasila memberikan dampak yang mendalam di semua tingkatan pendidikan formal dan terus menjadi sangat penting untuk implementasinya yang berkelanjutan.
8	JCI: Jurnal	Muhammad	Pendidikan Kewarganegaraan	2022	kualitatif-	Tujuan dalam	Kesimpulannya, penelitian ini

	Cakrawala Ilmiah	Malik Purnama, Muhammad Nurwahidin, Sudjarwo	n Dalam Perspektif Filsafat Ilmu		deskriptif	penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan motivasi bela negara serta mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa.	menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai kebaikan dalam pendidikan kewarganegaraan sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial dan moral individu serta masyarakat, dan aksiologi memiliki peran penting dalam memastikan ilmu pengetahuan tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia.
9	Sirajudin : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam	Ali Hasan Siswanto, Mukaffan	Pemeriksaan Kritis Aksiologi Pendidikan Nasional: Studi Banding Filsafat Pendidikan Islam dan Nilai Pancasila	2023	kualitatif deskriptif	Mengkaji dan mengartikulasikan tujuan pendidikan nasional yang selaras dengan prinsip etika Pancasila.	Pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan untuk menciptakan individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia
10	Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan	Wandri Ramadhana, Fitria Rifana, Rovika Meisya, Khamim Zarkasih Putro, Rendy Nugraha Frasandy	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar	2023	Kualitatif deskriptif	Menganalisis pelaksanaan pengajaran yang dibedakan dalam domain Pendidikan dan Kewarganegaraan Pancasila (PPkN) dalam konteks kurikulum kelas empat. Merdeka.	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, serta membantu siswa mengenali kemampuan diri mereka, dengan guru berperan sebagai mediator dalam proses pembelajaran.
11	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD	Yulia Marni	Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar	2022	Studi literatur	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji	Pendidikan karakter di Sekolah Dasar harus berlandaskan pada

	FKIP Universitas Mandiri					implementasi Filsafat Pancasila dalam kerangka pendidikan Sekolah Dasar, dengan maksud membangun karakter siswa..	nilai-nilai Pancasila, yang berperan penting dalam membentuk watak, martabat, dan kepribadian manusia seutuhnya.
12	Jurnal Pendidikan dan Konseling	Avinindy Inayda Devianti, Amin Hasan, Sholeh Hidayat, Ratna Sari	Filsafat Pendidikan Pancasila sebagaimana dilaksanakan pada tingkat pendidikan dasar.	2023	Studi literatur	Tujuan pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip filsafat Pancasila, bersamaan dengan pelaksanaan dan kurikulum yang terkait dengan pendidikan Pancasila.	Pendidikan Dasar dilandasi oleh falsafah dan jiwa bangsa Indonesia yang disebut Pancasila. 8. Pancasila dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan ilmu Pendidikan di Indonesia.
13	Journal on Education	Sindi Pramita, Salminawati, Misra Nova Dayantri, Tri Abdi Syahputra	Filsafat Pendidikan Pancasila dalam Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi	2024	Library Research	Tujuan pendidikan selaras dengan prinsip dasar filosofi Pancasila, serta pelaksanaan dan kurikulum yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana kerangka pendidikan	Temuan ini menunjukkan bahwa filosofi pendidikan yang dirangkum dalam Pancasila harus diadopsi sebagai sumber nilai dasar dan referensi panduan dalam proses perencanaan strategis pendidikan di Indonesia.

						nasional Indonesia mewujudkan prinsip-prinsip filosofis yang melekat dalam Pancasila.	
14	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Nofia Henita, Desyandri, Yeni Erita, Elfi Indriani	Implementasi Filsafat Pendidikan di Lembaga Pendidikan Dasar	2022	<i>systematic literature review</i>	Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang pengimplementasian pendidikan filsafat idealisme di sekolah dasar, serta berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada dunia pendidikan.	Kesimpulan dalam jurnal ini menyatakan bahwa filsafat pendidikan merupakan hasil pemikiran dan refleksi mendalam tentang dasar-dasar pendidikan, yang dapat menjawab masalah pendidikan. Filsafat berfungsi sebagai panduan dalam pendidikan, memotivasi peserta didik untuk belajar, dan menyempurnakan individu secara moral
15	Aulad : Journal on Early Childhood, Volume 4, Nomor 3, 2021.	Ai Nurul Nurohmah, Dinda Rahma, Nurul Izzati, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari.	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari	2021	metode kualitatif deskriptif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengalaman sehari-hari siswa sekolah dasar, sehingga memungkinkan mereka untuk secara mahir menghadapi tantangan yang	Penggabungan nilai-nilai Pancasila dalam siswa sekolah dasar melalui pembelajaran pengalaman, praktik yang konsisten, ketaatan, dan pengkondisian lingkungan kontekstual sangat penting bagi pengembangan karakter moral generasi muda. Pedagogi seputar nilai-nilai Pancasila harus melampaui hafalan belaka dan harus menjadi dasar fundamental

						ditimbulkan oleh globalisasi sambil menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa yang terhormat.	bagi keberadaan mereka sehari-hari.
16	Jurnal Kewarganegaraan	Syahid Musthofa Akhyar & Dinnie Anggrae ni Dewi	Pengajaran Pendidikan Pancasila di Lembaga Pendidikan Dasar Sebagai Sarana Menjunjung Ideologi Pancasila Di Tengah Konteks Globalisasi	2022	studi literatur	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyoroti pentingnya pemberian Pendidikan Pancasila di lembaga pendidikan dasar, memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila terus relevan dan diasimilasi oleh kaum muda, terutama dalam konteks pengaruh budaya eksternal yang meresap.	di era globalisasi, Pancasila berisiko menghilang dari kesadaran generasi muda yang cenderung meremehkan dan bersikap acuh terhadap nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengajaran yang menyenangkan dan bertahap agar anak-anak tidak merasa bingung atau bosan dengan materi Pancasila
17	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Desyandri, Muhamadi, Suci Kurnia, Arfa Novia Santi, Thasya Dwi Hendri Yenni, Milda Ayu	Pentingnya Penerapan Filsafat Pendidikan oleh Guru Sekolah Dasar	2023	studi literatur	Tujuan dari upaya penelitian ini adalah untuk menyediakan personel instruksional, khususnya pendidik di tingkat dasar, dengan wawasan mengenai pentingnya mengintegrasikan filsafat	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan filsafat pendidikan sangat diperlukan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan sikap dan kompetensi yang diperlukan untuk pengalaman pendidikan.

						pendidikan ke dalam proses pedagogis.	
18	Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora	Devi Ariani, Muhammad Nurwahidin, Sudjarwo	Peranan Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Pancasila	2022	Studi literatur	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran filsafat ilmu dalam implementasi pendidikan Pancasila. Penelitian ini ingin memahami bagaimana filsafat ilmu dapat membantu dalam membedakan isu-isu rasional dan irasional yang berkaitan dengan Pancasila, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter dan perkembangan moral warga negara Indonesia.	Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk karakter moral dan proses penemuan jati diri remaja dan Filsafat ilmu sangat penting dalam membangun pondasi pendidikan Pancasila yang kuat, menyediakan kerangka untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam implementasinya..
19	Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan	Indra Gunawan1a, Ayu Vinlandari Wahyudi	Fungsi filsafat pancasila dalam ilmu pendidikan di indonesia	2020		Tujuan penelitian ini adalah Menggali Peran Filsafat Pancasila: Memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila	Ruh Pendidikan Nasional: Filsafat Pancasila harus menjadi ruh dalam pengembangan ilmu pendidikan nasional, baik secara teori maupun praktik, untuk memastikan pendidikan

						dapat dijadikan ruh dan fondasi dalam sistem pendidikan nasional Indonesia.	mencerminkan nilai-nilai dasar bangsa.
20	Journal of Innovation Research and Knowledge	Putri Rahayu, Muhammad Nurwahidin, Sudjarwo	Problematisa Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia dalam Perspektif Filsafat Ilmu	2022	Literature review	Penelitian ini bertujuan untuk memahami permasalahan pendidikan karakter di Indonesia dari sudut pandang epistemologis. Penelitian ini ingin memahami mengapa konsep pendidikan karakter seringkali tidak sesuai dengan realita kepribadian dalam masyarakat.	Pengembangan karakter bangsa membutuhkan usaha dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, masyarakat, dan individu itu sendiri dan Ada ketidaksesuaian antara penerapan konsep pendidikan karakter dan realita kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya keteladanan pendidik, dan minimnya pembentukan karakter pada generasi muda

Berdasarkan hasil dari 20 artikel yang telah direview oleh peneliti menyatakan peran Filsafat dalam pendidikan pancasila sekolah dasar telah banyak di implementasikan baik di lembaga maupun sekolah. Metode penelitian yang digunakan pada 14 artikel tersebut adalah literatur review dan 6 diantaranya kualitatif deskriptif.

Peran Filsafat dalam Pendidikan yaitu memberikan arah dan pedoman yang penting untuk perbaikan dan peningkatan sistem pendidikan, dan membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk metodologi, logika, dan nilai-nilai yang mendasari pembentukan ilmu. Dalam konteks pendidikan, filsafat ilmu berfungsi sebagai fondasi yang membantu menjelaskan relevansi suatu ilmu, termasuk Pendidikan Pancasila, dalam membangun karakter dan moralitas. Dalam studi pendidikan, Seorang pendidik mencakup banyak fungsi, terutama termasuk fungsi seorang pendidik.

Selanjutnya, pendidik mengambil peran sebagai instruktur, mentor, pemimpin, dan fasilitator pembelajaran, selain berfungsi sebagai model dan contoh (Hayati et al., 2023). Dengan tidak adanya landasan filosofis, pendidikan menjadi tidak efektif dan tidak memiliki kejelasan mengenai tujuan yang dimaksudkan. Sebaliknya, tanpa pengaruh pendidikan, filsafat tetap terbatas pada ranah abstrak. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami dan terlibat dengan penyelidikan filosofis, terutama dalam kaitannya dengan filsafat pendidikan. Melalui lensa filsafat pendidikan, pendidik dapat memahami sifat dasar pendidikan dan memajukan praktik pedagogis melalui kerangka ontologi, epistemologi, dan aksiologi (Muhid, 2016). Filsafat ilmu membantu mendefinisikan dasar-dasar ilmiah dari nilai-nilai Pancasila. Ini memberikan pemahaman bahwa Pancasila tidak hanya norma sosial, tetapi juga memiliki fondasi rasional yang dapat dijelaskan melalui pendekatan ilmiah. Dalam konteks pendidikan, ini memungkinkan guru dan siswa untuk memahami Pancasila secara logis, bukan hanya menerima sebagai doktrin. Filsafat ilmu mengajarkan metode berpikir kritis, yang relevan dalam Pendidikan Pancasila. Siswa diajak untuk merefleksikan pentingnya nilai-nilai seperti keadilan, persatuan, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dan mengkritisi fenomena sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti diskriminasi atau ketidakadilan. Filsafat ilmu memungkinkan guru menggunakan metode pembelajaran yang menekankan hubungan antara teori dan praktik. Nilai-nilai Pancasila diajarkan melalui contoh nyata dalam kehidupan siswa, seperti pentingnya gotong royong dalam membersihkan kelas serta simulasi atau studi kasus untuk mempraktikkan musyawarah atau toleransi dalam kelompok. Hal ini menjamin bahwa peserta didik memahami Pancasila sebagai kerangka dasar eksistensi, bukan semata-mata lambang identitas nasional. Tujuan pendidikan Pancasila adalah untuk menumbuhkan disposisi etika siswa. Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk karakter siswa yang bermoral. Pendidikan Pancasila berpengaruh signifikan dalam pembentukan moral siswa, serta harus diimplementasikan secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan sosial dan global. Pendidikan kewarganegaraan dapat mewujudkan penerapan nilai-nilai dalam Pendidikan kewarganegaraan berkontribusi pada motivasi bela negara dan pengembangan keterampilan siswa, yang berdampak positif bagi kondisi sosial dan moral Masyarakat. Metode pembelajaran yang berbeda

dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, serta membantu mereka mengenali kemampuan diri. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman filosofis dalam pendidikan sangat penting untuk merancang pendekatan yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan nasional. Pada tingkat Sekolah Dasar, filsafat ilmu memainkan peran penting dalam menyelaraskan nilai-nilai Pancasila dengan kebutuhan perkembangan anak. Pendekatan filsafat ilmu memungkinkan siswa memahami bahwa nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan, bukan hanya sekadar doktrin tetapi juga hasil dari pemikiran mendalam yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata. Pendidikan Pancasila, sebagai bagian integral dari kurikulum nasional, tidak hanya mengajarkan konsep kenegaraan tetapi juga membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Dengan filsafat ilmu, pengajaran Pendidikan Pancasila dapat dirancang secara ilmiah dan sistematis, sehingga relevan dengan kebutuhan zaman dan kondisi siswa di tingkat Sekolah Dasar. Nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dasar dapat diintegrasikan melalui pengajaran kurikulum terkait Pancasila di sekolah dasar. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat, sering disebut sebagai “warga negara yang baik.” Melalui pemeriksaan pendidikan kewarganegaraan di lembaga dasar, siswa diberi kesempatan untuk memahami hak dan tanggung jawab mereka. Tujuan pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar adalah untuk mengenali, memahami, dan menerapkan nilai-nilai komprehensif yang dienkapsulasi di Pancasila. Sangat penting bahwa nilai-nilai Pancasila diberikan pada usia dini kepada anak-anak, terutama selama pengalaman pendidikan dasar mereka. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan anak-anak dapat memanfaatkan prinsip-prinsip Pancasila sebagai kerangka kerja bagi kehidupan mereka. Pancasila terdiri dari nilai-nilai fundamental yang diharapkan dapat diwujudkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di rumah, dalam lingkungan pendidikan, atau di dalam masyarakat. Nilai Pancasila adalah sebagai berikut: 1. Nilai Ketuhanan: Membentuk kesadaran spiritual dan toleransi beragama. 2. Nilai Kemanusiaan: Menumbuhkan empati, rasa keadilan, dan penghormatan terhadap sesama. 3. Nilai Persatuan: Mengembangkan semangat nasionalisme dan menghargai keberagaman. 4. Nilai Kerakyatan: Melatih siswa untuk menyelesaikan masalah melalui musyawarah. 5. Nilai Keadilan: Menanamkan sikap adil

dan peduli terhadap sesama. Penerapan kerangka filsafat sains dalam paradigma Pendidikan Pancasila di Pendidikan Dasar dapat dicapai melalui banyak metodologi yang selaras dengan tahap pematangan kognitif dan emosional peserta didik. Tujuan dari kerangka kerja ini adalah untuk memastikan bahwa nilai-nilai intrinsik Pancasila diberikan tidak hanya sebagai konstruksi teoritis, tetapi juga sebagai aplikasi praktis dalam keberadaan sehari-hari. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai hal ini adalah bagi para pendidik untuk menggunakan teknik dialog Sokrates, sehingga menumbuhkan lingkungan di mana siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam wacana mengenai nilai-nilai Pancasila.. Metode ini dapat merangsang pemikiran kritis serta rasa ingin tahu siswa. Nilai-nilai Pancasila diajarkan melalui contoh konkret, seperti aktivitas gotong royong di sekolah, menghormati teman dengan agama yang berbeda, atau musyawarah untuk memilih ketua kelas. Penggunaan media seperti video, buku bergambar, atau permainan edukasi yang mengandung pesan moral Pancasila membantu siswa memahami nilai-nilai tersebut dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Keterlibatan termasuk pramuka, kompetisi yang berfokus pada kebersihan kelas, dan diskusi kolaboratif dapat berfungsi sebagai saluran untuk implementasi langsung prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan siswa. Selain itu, nilai-nilai Pancasila juga bisa disisipkan ke dalam pelajaran lainnya, contohnya: Bahasa Indonesia: Membahas cerita rakyat yang mengandung nilai moral dan kebangsaan, matematika untuk melatih kejujuran saat menjawab soal atau berkolaborasi dalam kelompok, ilmu pengetahuan sosial untuk mendiskusikan pentingnya persatuan dalam sejarah perjuangan bangsa. Pembiasaan Positif : Melalui proses pembiasaan, nilai-nilai Pancasila dapat ditanamkan dalam perilaku siswa, seperti melalui kegiatan rutin menyanyikan lagu kebangsaan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, melakukan kegiatan berbagi makanan untuk mengedukasi tentang keadilan sosial, dan Pembiasaan mengantri berfungsi untuk menumbuhkan prinsip-prinsip kesetaraan dan disiplin diri. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk membentuk karakter peserta didik dengan cara yang konsisten mewujudkan prinsip-prinsip Pancasila. Implementasi Penilaian Berbasis Nilai: Evaluasi pendidikan tidak hanya mencakup dimensi kognitif tetapi juga mencakup sikap dan perilaku siswa yang mencontohkan pemberlakuan nilai-nilai Pancasila, seperti memantau perilaku siswa selama tugas kolaboratif dan mengevaluasi

proyek yang mengharuskan penerapan nilai-nilai Pancasila, misalnya, pembuatan poster yang membahas toleransi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa filsafat, khususnya Pancasila, memiliki peran krusial dalam membentuk sistem pendidikan di Indonesia. Filsafat memberikan dasar dan pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun karakter moral, serta mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi yang efektif dari prinsip-prinsip filosofis dalam pendidikan diharapkan dapat menjawab tantangan globalisasi dan menciptakan individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Filsafat berfungsi sebagai panduan dalam pendidikan, membantu pendidik merancang pendekatan yang terstruktur dan relevan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan dapat memenuhi tujuan nasional dan menghadapi tantangan zaman..

REFERENSI

- Ai Nurul Nurohmah, Dinda Rahma, Nurul Izzati, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Aulad: Journal on Early Childhood Vol 4 No 3 2021 Special Issue: Education (General), Pages 116-124
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), 1941-1946.
- Ariani, D., Nurwahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Peranan Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Pancasila. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(1), 49-60.
- Azzahra, F. (2024). Filsafat Ilmu dan Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam Memecahkan Permasalahan Bernegara. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 69-75.

- Cicilia, W., Nurwahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Peran Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Ips. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(12), 2439-2450.
- Devianti, A. I., Hasan, A., Hidayat, S., & Sari, R. (2023). Filsafat Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2584-2588.
- Fahira, W. R., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Setiawati, M. (2023). Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 29-40.
- Gunawan, I., & Wahyudi, A. V. (2020). Fungsi filsafat pancasila dalam ilmu pendidikan di Indonesia. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 209-218.
- Henita, N., Erita, Y., & Indriani, E. (2022). Implementasi Filsafat Pendidikan Pada Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2285-2295.
- Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari Kariantio, Y. P. W. (2024). Pancasila Sebagai Filsafat Ilmu Nasional. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(3), 97-103.
- Kurnia, S., Santi, A. N., Yenni, T. D. H., & Ayu, M. (2023). Pentingnya Penerapan Filsafat Pendidikan Oleh Guru Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5098-5107.
- Mansur, M., & Nurwahidin, M. (2022). Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah. *Joel: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 649-656.
- Marni, Y. (2022). Filsafat Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 2679-2687.
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116-124.
- Pramita, S., Salminawati, S., Dayantri, M. N., & Syahputra, T. A. (2024). Filsafat Pendidikan Pancasila dalam Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Journal on Education*, 6(2), 11038-11050.
- Purnama, M. M., Nurwahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1469-1484.

- Rahayu, P., Nurwahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Problematika Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2653-2660.
- Ramadhan, W., Rifana, F., Meisya, R., Putro, K. Z., & Frasandy, R. N. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 32(1), 1.
- Ridwan, M. et al. (2021) 'Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)' *Jurnal Masohi*, 2(1), pp. 42–51. Available at: <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.
- Siswanto, A. H. (2023). Analisis Kritis Aksiologi Pendidikan Nasional Antara Filsafat Pendidikan Islam vs Nilai-Nilai Pancasila. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 103-116.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In Bandung: Alfabeta
- Tarigan, M., Faeyza, A., Simanjuntak, S. H., Lestari, I., & Aini, N. (2023). Peranan Filsafat dalam Perkembangan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 721-724.
- Yesasri, Y., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2023). Peranan Filsafat Dalam Meningkatkan Perkembangan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2).